

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan suatu peran yang penting dalam mengembangkan sistem perekonomian masyarakat . Karakteristik utama jalan yang dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan yaitu dari beban lalu lintas pada jalan. Jika beban lalu lintas padat, maka dapat menyebabkan kemacetan di jalan perkotaan. Kemacetan adalah masalah besar bagi pengguna lalu lintas yang dapat menimbulkan kecelakaan bagi pengguna jalan

Jalan raya adalah tempat kendaraan transportasi darat seperti mobil,sepeda motor,becak,dan lain-lain.yang sangat berpengaruh dalam Pembangunan, dan kemudahan Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Idris,2016;Rauf Theo Sendow *dkk.*,2015;Tataming,2017).

Transportasi jalan raya memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan. Kelancaran arus lalu lintas menjadi salah satu indikator utama keberhasilan sistem transportasi. Namun, berbagai faktor dapat memengaruhi kelancaran ini, salah satunya adalah hambatan samping. Hambatan samping didefinisikan sebagai aktivitas atau kondisi di tepi jalan yang mengganggu atau mengurangi kapasitas jalan dalam melayani arus kendaraan.

Secara umum, hambatan samping dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti parkir liar, aktivitas pedagang kaki lima, angkutan umum yang berhenti sembarangan, serta keberadaan pejalan kaki atau kendaraan yang keluar masuk area jalan. Kondisi ini tidak hanya mengurangi kapasitas jalan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan dan memperpanjang waktu tempuh kendaraan. Dalam konteks perkotaan, hambatan samping menjadi masalah yang lebih kompleks karena tingginya aktivitas

masyarakat dan kurangnya pengelolaan lalu lintas yang memadai (Zulkifli;2021).

Di Indonesia, banyak jalan di kawasan perkotaan mengalami gangguan akibat hambatan samping. Misalnya, jalan-jalan utama sering kali digunakan untuk kegiatan parkir liar karena minimnya fasilitas parkir resmi. Di beberapa kawasan, pedagang kaki lima mendirikan lapak di tepi jalan, sehingga mengurangi lebar efektif jalan. Hal ini diperburuk dengan perilaku pengguna jalan yang kurang disiplin, seperti angkutan umum yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat.

Peningkatan aktivitas masyarakat di wilayah perkotaan seperti Makale, Tana Toraja, membawa dampak langsung terhadap kebutuhan akan infrastruktur transportasi yang memadai. Ruas Jalan Nusantara, sebagai salah satu jalan utama di Makale, memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas penduduk, distribusi barang, serta aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Namun, seperti halnya di banyak kota lain, Jalan Nusantara juga menghadapi berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi kinerjanya, salah satunya adalah hambatan samping.

Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh untuk mengevaluasi pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Nusantara. Studi ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat hambatan samping yang ada, mengukur dampaknya terhadap kinerja jalan, dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen lalu lintas di ruas jalan tersebut. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun strategi pengelolaan infrastruktur transportasi yang lebih baik, demi mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Tana Toraja.

Ruas Jalan Nusantara kerap menjadi pusat kegiatan masyarakat, dengan banyaknya fasilitas publik seperti pasar, perkantoran, dan pusat

perbelanjaan di sepanjang jalan tersebut. Kondisi ini berpotensi memperburuk tingkat hambatan samping, terutama pada jam-jam sibuk. Jika tidak dikelola dengan baik, hambatan samping dapat menyebabkan penurunan kinerja jalan, seperti kemacetan, peningkatan waktu tempuh, dan risiko kecelakaan lalu lintas.

tingkat hambatan samping yang ada, mengukur dampaknya terhadap kinerja jalan, dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen lalu lintas di ruas jalan tersebut. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi pengelolaan infrastruktur transportasi yang lebih baik, demi mendukung mobilitas Masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Tana Toraja.

Dengan memahami dan menganalisis hambatan samping secara terperinci, pemerintah dan pihak terkait dapat merancang kebijakan dan infrastruktur yang lebih efektif untuk mengurangi dampaknya. Langkah ini penting untuk mendukung kelancaran lalu lintas, mengurangi polusi, dan meningkatkan kenyamanan pengguna jalan.

Berdasarkan kondisi diatas, maka perlu dilakukan analisis pengaruh hambatan samping pada ruas jalan Nusantara Makale terhadap kinerja ruas jalan. Maka memotivasi penulis melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN TERHADAP KINERJA RUAS JALAN NUSANTARA MAKALE”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak aktivitas parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Jl.Nusantara Makale?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak aktivitas parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan Nusantara Makale.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan memberikan masukan kepada pemerintah Tana Toraja terkait adanya parkir pada badan jalan di sekitar Jl.Nusantara Makale.
2. Akademisi dan Peneliti: Sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak parkir terhadap kinerja jalan di kota-kota berkembang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada ruang lingkup penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian difokuskan pada sepanjang 200 meter Jl.Nusantara makale
2. Survei dilakukan 6 jam per hari selama tujuh hari.
3. Standar perhitungan yang digunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023.

1.6 Metode Penulisan

Metode yang digunakan didalam penulisan ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Menggunakan data-data dari jurnal dan karya ilmiah sebagai referensi yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Yang dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan penelitian dengan pengumpulan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian tugas akhir ini terdiri lima bab. Gambaran umum mengenai isi dari setiap bab diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar terhadap beberapa rumusan masalah atau perencanaan yang diajukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data umum jalan Nusantara makale, data geometric jalan, data kendaraan pada ruas jalan Nusantara, total kendaraan (kend/jam), analisis volume lalu lintas (Q), kecepatan (V), kriteria kelas hambatan samping, kecepatan arus bebas (VB), kapasitas ruas jalan (C), derajat kejenuhan (DJ), hasil analisis dan Tingkat Pelayanan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN